

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini perkembangan pariwisata sangat cepat. Untuk itu pariwisata harus dikelola secara bijaksana. Kekayaan dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.580 pulau yang 6.000 diantaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga dunia setelah Kanada dan Eropa. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dan penduduk terbanyak di dunia.

Taman nasional Komodo merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia. Taman nasional Komodo terletak di Manggarai barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Taman nasional Komodo terdiri dari tiga pulau besar yaitu pulau Rinca, pulau Padar dan pulau Komodo serta pulau-pulau kecil lainnya yang begitu indah untuk dikunjungi juga yang paling istimewa adalah adanya hewan purba Komodo yang sudah ada sejak ratusan tahun dan hanya ada di Indonesia. Selain itu pulau Komodo menyimpan keindahan alam yang luar biasa seperti pantai dan keindahan bawah lautnya.

Terdapat satu pulau yang kala menarik untuk dikunjungi adalah Pulau Kelor yang juga terletak di Taman Nasional Komodo. Sama halnya dengan kebanyakan pulau di Labubajo pulau menyiratkan keindahan darat dan didalam laut. Ekosistem laut yang kaya dan indah seperti terumbu karang, koral dan berbagai jenis ikan sangat menarik untuk dinikmati. Pulau ini memiliki bibir pantai yang cukup landai dengan pasir putih dan bukit menjulang ditengah pulau. Air lautnya yang jernih akan memudahkan wisatawan menikmati pemandangan dasar laut yang indah dari atas kapal. Melihat adanya potensi wisata yang luar biasa yang terdapat dipulau Kelor ini perlu adanya pelestarian untuk tetap menjaga alam dan habitatnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam permasalahan ini adalah:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam melestarikan objek wisata pulau Kelor?
2. Bagaimana strategi mengembangkan objek wisata pulau Kelor?

C. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada aspek formal dan non formal dibidang pariwisata di Labuanbajo.

D. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui lebih dalam tentang obyek wisata Pulau Kelor.

1. Untuk mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam membantu untuk menyukkseskan pelestarian wisata Pulau Kelor.
2. Untuk menciptakan strategi pelestarian yang bagus dalam upaya mengembangkan obyek wisata Pulau Kelor.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Dapat memahami pariwisata-pariwisata dan mendapat pengetahuan tentang bagaimana strategi pengembangan obyek wisata.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para penentu kebijakan dalam merencanakan dan mengarahkan kepariwisataan dimasa yang akan datang.
3. Sebagai bahan informasi bagi penulis dan para pembaca pada umumnya mengenai masalah pelestarian obyek wisata.
4. Sebagai bahan referensi bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai obyek ini.